

BaKTI Highlights Juli - September 2019

Kegiatan Pertukaran Pengetahuan

Events

Jumlah peserta yang hadir pada event yang dilaksanakan di kantor BaKTI untuk periode Juli-September 2019 adalah 249 orang terdiri dari 102 Laki-laki dan 147 perempuan dengan jumlah event sebanyak 13 event. Event-event ini dilaksanakan oleh BaKTI dan juga mitra BaKTI:

Konsolidasi Dukungan Pengesahan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual

Program MAMPU (Kemitraan Australia-Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan) - Yayasan BaKTI memfasilitasi pertemuan untuk Dukungan Pengesahan Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU-PKS). Pertemuan dihadiri oleh berbagai lembaga dan organisasi masyarakat sipil di Sulawesi Selatan yang tergabung dalam Koalisi Sahkan RUU-PKS antara lain Serikat PEKKA, KPI Sulsel, Aisiyyah, AJI Makassar, YASMIB Sulsel, AIPJ-2.

Pertemuan yang dilaksanakan 15 Juli lalu ini, mendiskusikan materi-materi yang dapat digunakan untuk kampanye dukungan RUU-PKS. Harapannya, semua mitra koalisi dapat membagikan *platform* media sosial yang telah dihasilkan oleh berbagai mitra nasional.

Pertemuan Lintas Sektor Pemanfaatan Data SIAK

UNICEF melalui Yayasan BaKTI bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Gowa, Dinas Dukcapil, melaksanakan Pertemuan Lintas Sektor Pemanfaatan Data SIAK sebagai Sumber Statistik Hayati untuk Pembangunan Perlindungan dan Pelayanan Anak, pada tanggal 25 September di Kantor Yayasan BaKTI. Hadir sebagai peserta 15 orang dari OPD terkait yakni Dukcapil, Dinkes, Diknas, DP3A, PMD, Dinsos, PP-KB, RSU daerah, Bappeda, dan LPA Gowa.

Information Help Desk

Selama periode Juli - September 2019, BaKTI melayani 32 permintaan informasi:

- Permintaan dari Meridian Institut untuk wawancara terkait learning network di Indonesia
- Permintaan dari BAPPEDA Provinsi Sulawesi Selatan untuk list Mitra pembangunan Internasional di Sulawesi Selatan
- Permintaan dari Pemerintah provinsi Sulawesi Selatan untuk menjadi peserta Pelatihan Penguatan Pemerintah Daerah pada Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- Permintaan kunjungan dan diskusi dari Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya

Jika anda memiliki pertanyaan seperti informasi contact person, dokumen pembangunan KTI, event, atau program pembangunan KTI, silahkan email ke: info@bakti.or.id

Jaringan Pertukaran Pengetahuan

Selama bulan Juli - September 2019, jumlah pengunjung BaKTI adalah sebanyak 358 orang, yang terdiri atas pengunjung laki-laki 293 dan pengunjung perempuan sebanyak 65. Dari total jumlah tersebut, sebanyak 287 adalah pengguna perpustakaan/galeri pengetahuan dan 71 berkunjung untuk mengakses internet. Jumlah buku 4.440. Dalam tiga bulan ini pula kami menerima publikasi sebanyak 26 exemplar (buku, buletin, brosur, CD, laporan dan modul) dari mitra BaKTI.

Total jumlah Sahabat BaKTI per September 2019 adalah sebanyak 1.902 anggota, dari jumlah tersebut anggota laki-laki sebanyak 1.084 dan anggota perempuan sebanyak 818. Anggota Sahabat BaKTI datang dari berbagai unsur seperti NGO, Mahasiswa, Swasta, Pelajar, Akademisi, media, pemerintah dan lainnya. Mailing List Sahabat BaKTI dimoderasi oleh BaKTI dan secara regular BaKTI membagikan informasi dan pengetahuan seperti beasiswa, peluang, artikel pembangunan, event-event menarik dan lowongan kerja bidang pembangunan selain itu anggota juga berbagi informasinya melalui milist ini. Informasi dari milist ini oleh beberapa Sahabat BaKTI kemudian menggunakannya untuk dijadikan konten pada website yang mereka kelola. Sumber content dalam milis berasal dari organisasi/lembaga yang meminta informasinya disebarkan melalui media-media BaKTI, mengingat jangkauan dan sebaran Sahabat BaKTI yang signifikan.

Kegiatan Sahabat BaKTI

Pada rentan waktu Juli sampai September 2019, perpustakaan BaKTI melakukan kegiatan berupa:

1. Kelas Sharing “Buzzer Event”

Perpustakaan BaKTI mengadakan Kelas Sharing dengan tema “Mengetahui Event Buzzer” pada Hari Jumat, 12 Juli 2019. Mugniar, seorang blogger dari Komunitas Ibu-Ibu Doyan Nulis, menjadi narasumber pada kelas sore itu. Dalam presentasinya, Mugniar memperkenalkan istilah buzzer, membandingkannya dengan istilah influencer yang saat ini banyak bertebaran di media sosial, yang lebih dikenal dengan selebgram. Keduanya memiliki kesamaan, karena sama-sama memberi pengaruh kepada masyarakat.



2. Kelas Sharing dan Sosialisasi Language Assistant Program (LAP)

Pada hari Jumat, tepatnya tanggal 2 Agustus 2019 pukul 16.00 WITA, Perpustakaan BaKTI mengadakan Kelas Sharing dan Sosialisasi Language Assistant Program (LAP) bersama alumni program LAP 2014, Andi S. Haruna. Program LAP adalah program kerjasama Balai Bahasa Indonesia Perth bekerjasama dengan Konsulat Jenderal RI di Perth. Program ini menjangkau pemuda-pemuda Indonesia untuk membantu mengajar bahasa Indonesia di sekolah yang ada di Australia Barat.

3. Diskusi dan pemutaran film Pelangi di Bahonlangi, Jumat 16 Agustus 2019

Perpustakaan BaKTI bekerjasama dengan Komunitas 1000 Guru Sulsel mengadakan Diskusi dan Pemutaran Film "Pelangi di Bahonlangi" (16/08). Film dokumenter ini merupakan hasil karya 1000 Guru Sulsel yang mengisahkan perjuangan seorang guru bernama Ibu Halipah di dusun terpencil di Kabupaten Bone, Dusun Bahonlangi. Film berdurasi 18 menit ini ditonton bersama 25 peserta dari berbagai latar belakang, mulai dari guru, penggiat komunitas, NGO, mahasiswa hingga perwakilan Konjen Australia yang turut bekerjasama dengan 1000 Guru Sulsel dalam salah satu program kerja mereka.

4. Diskusi Tematik "Bagaimana CSO Bersinergi dengan Pemerintah"

Ibu Lusia Palulungan, Manajer Program MAMPU - Yayasan BaKTI berbagi pengalaman bagaimana CSO bersinergi dengan pemerintah (27/08) di Kantor BaKTI. Ibu Lusi fokus terhadap isu gender; dukungan hukum dengan perspektif perempuan pada kekerasan dalam rumah tangga, perdagangan, dan kekerasan perkawinan; peningkatan kapasitas bagi anggota parlemen perempuan; legal drafting; resolusi konflik; pluralisme; dan pengembangan masyarakat. Melalui diskusi ini harapannya teman-teman CSO/komunitas terinformasikan mengenai alur perencanaan pembangunan, bagaimana cara bekerja bersama pemerintah, bagaimana bersinergi dalam mencapai tujuan pembangunan bersama.

Berikut testimoni salah satu pengunjung Perpustakaan BaKTI:

"Buku dan majalah yang ada di BaKTI jarang ditemui di perpustakaan lain. Selain itu, perpustakaan ini dilengkapi internet bagi pengunjung dengan ruangan yang nyaman,"

Nasrul, Media.

Jika anda memiliki materi publikasi yang dapat mendukung BaKTI dalam meningkatkan pertukaran pengetahuan yang ingin didisplay di perpustakaan kami, silahkan kirimkan ke alamat berikut ini:

Yayasan BaKTI

Jl. H.A.Mappanyukki No. 32, Makassar 90125

Phone: + 62 411 832228/833383

Contact Person: Indina Isbach (Librarian)

Praktik Cerdas

Untuk update praktik cerdas, berikut poin-poin selama bulan Juli-September 2019:

1. PANADA (Portal Analisis Data Berbasis Peta) di Manado, Sulawesi Utara



Setelah sebelumnya PANADA berhasil masuk dalam Top 99 Sinovik 2019 yang dilaksanakan oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negera – Reformasi Birokrasi pada urutan 95 untuk kategori Tata Kelola Pemerintahan, PANADA lolos masuk ke tahapan selanjutnya yakni top 45 Sinovik (Sistem Informasi Inovasi Pelayanan Publik). Sebagai *reward*, pemerintah daerah dalam hal ini pemerintah kota Manado nantinya akan mendapatkan alokasi Dana Insentif Daerah (DID) dari pemerintah pusat (jika laporan keuangan Pemerintah Kota Manado memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian-WTP). Penghargaan terhadap Top 45 Sinovik akan diserahkan langsung oleh Bapak Wakil Presiden RI Jusuf Kalla pada akhir September 2019.

Sinovik adalah sebuah ajang penghargaan atas inovasi-inovasi pemerintah (BUMN, Kementerian, Provinsi, Kota, Kabupaten) dalam bidang pelayanan publik.

2. Lakoat.Kujawas (Pendidikan Karakter ke Kewirausahaan Sosial di Kapan, Mollo Utara, NTT)

- Komunitas ini menyelenggarakan Mnahat Fe'u Heritage Trail ke 4 (16/08). Mnahat Fe'u adalah sebuah program khusus komunitas yang dikemas dalam sebuah kegiatan *heritage trail* yakni perjalanan singkat menyusuri jejak seni, budaya dan sejarah. Harapannya budaya dan seni tetap terjaga dan diteruskan oleh generasi muda Mollo.
- Pameran foto karya anak Desa Taiftop yang juga merupakan anggota komunitas Lakoat Kujawas (17/08). Pameran foto ini bertajuk "Anak di antara Hutan, Mata Air dan Batu".



3. Mengubah Minyak Jelantah Menjadi Biodiesel di Makassar

Praktisi praktik cerdas Andi Hilmy Mutawakkil menjadi pembicara pada Event Internasional Youth Day 2019 di Benteng Fort Rotterdam Makassar, mengenai 'Pentingnya Life Skill Bagi Anak Muda' (31/8).



Sumber foto: <http://dp3a.makassar.go.id>

4. Bank Waktu di Adonara

Bapak Kamilus Tupen praktisi dan penggerak Praktik Cerdas Bank Waktu di Adonara berbagi kisah cerdasnya di sesi *Market Place* pada event Indonesia Development Forum 2019 (23/07). Dengan gaya presentasi *story telling* dan dilengkapi peraga menarik, Pak Kamilus menjelaskan tentang Bank Waktu yang dikembangkan bersama masyarakat desa Lewolerang di Adonara di hadapan para pengunjung IDF 2019 pagi itu.

5. Pertanian Alami Salassae

- Salassae mendapat kunjungan dari pertemuan alumni Program Inspirasi (*Indonesian Young Leaders Programme*) UnionAID bekerjasama dengan Yayasan BaKTI (28/08). Sebanyak 7 alumni program Inspirasi 2018 menimba ilmu terkait *sustainable livelihood* melalui pertanian alami dan pengorganisasian masyarakat bersama para pegiat pertanian alami Salassae. Selain berdiskusi mereka juga ditunjukkan cara pembuatan pupuk alami.



- Komunitas Swabina Pedesaan Salassae (KSPS) kedatangan tamu dari Universitas Ehime, Jepang, Prof.Hiroki Oue dan Ibu Sartika Laban dari Universitas Hasanuddin makassar- Dosen Dept.Ilmu Tanah Fakultas Pertanian UNHAS (7/08). Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan penelitian terhadap kualitas tanah sawah alami/organik dan tanah sawah konvensional yang ada di Salassae.
- Pemerintah Desa Pattalassang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, mendatangkan 50 orang petani yang tergabung dalam Kelompok Tani se-Desa Patalassang melakukan kunjungan belajar pada Komunitas Swabina Pedesaan Salassae (KSPS) Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba, Minggu 21 Juli 2019. Kedatangan petani yang didampingi langsung Kepala Desa Patalassang bersama Pendamping dan PPL tersebut, untuk belajar bersama terkait pertanian alami ramah lingkungan.

6. Zero Break Down, perawatan kendaraan bermotor bagi para perawat bermotor di Flores Timur-Ambulans Motor

- Bapak Mansetus Balawala praktisi praktik cerdas melaksanakan *roadshow* di tiga kota mulai tanggal 3 September 2019 (Bandung, Surabaya dan Medan) bersama Shell Advance "Libas Tantangan Kita". Program ini mengangkat inisiatif program "Ambulans Motor" yang fokus isu kesehatan untuk berbagi cerita dihadapan mahasiswa, pelajar komunitas-komunitas motor juga komunitas masyarakat lainnya yang peduli terhadap isu kesehatan.



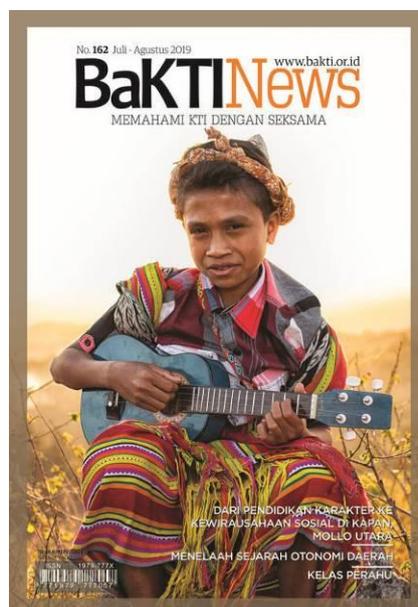
- *Zero Break Down*, bagi para perawat bermotor atau yang biasa disebut juga Ambulans Motor tahun ini juga masuk dalam 2019 UN SDG ACTION AWARDS FINALISTS. Penghargaan yang diberikan kepada individu, organisasi masyarakat sipil, pemerintah daerah, yayasan, jaringan, dan pemimpin sektor swasta yang memajukan gerakan global untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan cara yang paling transformatif, berdampak dan inovatif. Dari 2000 lebih aplikasi dari 142 negara, Ambulans Motor terpilih sebagai salah satu finalis dari Indonesia. Berikut link web awards ini : <https://sdgactionawards.org/initiative/1099>

Media pertukaran Pengetahuan

BaKTINews

BaKTINews adalah media pertukaran pengetahuan tentang pembangunan di Kawasan Timur Indonesia. Tujuan BaKTINews adalah mempromosikan praktik cerdas pembangunan dari berbagai daerah di Kawasan Timur Indonesia agar dapat diketahui oleh khalayak luas dan menginspirasi pelaku pembangunan di berbagai daerah dalam upaya menjawab berbagai tantangan pembangunan.

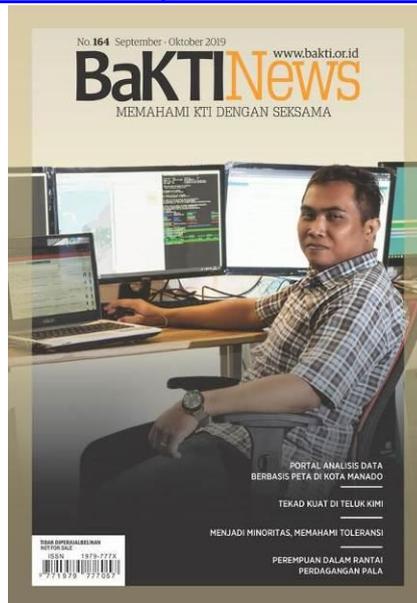
Baca BaKTINews Edisi 162 | Juli - Agustus 2019 pada link berikut
<https://baktinews.bakti.or.id/edisi-162-juli-agustus-2019>



Baca BaKTINews Edisi 163 | Agustus - September 2019 pada link berikut
<https://baktinews.bakti.or.id/edisi-163-agustus-september-2019>



Baca BaKTINews Edisi 164 | September - Oktober 2019 pada link berikut
<https://baktinews.bakti.or.id/edisi-164-september-oktober-2019>



Berlangganan BaKTINews cetak dan online, hubungi kami melalui email
baktinews@bakti.or.id

Batukarinfo

Baca artikel dan unduh referensi terbaru di batukarinfo.com

Artikel dan referensi terbaru dari program pembangunan di kawasan timur Indonesia.

Memperkuat Kompetensi, Hasil Belajar Murid Meningkat



Sejak tahun 2019, Program KIAT Guru diperluas melalui gotong royong pendidikan oleh semua pemangku kepentingan untuk membangun lingkungan belajar yang positif, dan mengaitkan pembayaran Tunjangan Khusus dengan kehadiran. Perluasan kegiatan Program KIAT Guru dilaksanakan di 207 SD di desa sangat tertinggal di Kabupaten Sintang, Landak dan Ketapang di Provinsi Kalimantan Barat serta Manggarai Timur dan Manggarai

barat di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tahap Perluasan ini sekaligus mengujicoba tata kelola pelaksanaan program secara mandiri oleh Pemerintah Daerah.

Untuk memperkuat kapasitas Pemerintah Daerah dalam perluasan Program KIAT Guru, pada tanggal 19-24 Agustus 2019, Kemdikbud dan TNP2K menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) yang diikuti oleh 55 pengawas sekolah dan 30 pelatih daerah dan fasilitator masyarakat dari lima kabupaten.

<https://batukarinfo.com/kiat-guru/news/memperkuat-kompetensi-hasil-belajar-murid-meningkat>

Infografis Panduan Pembentukan & Pengelolaan Layanan Berbasis Komunitas Shelter Warga



Layanan Berbasis Komunitas adalah layanan serta dikembangkan secara berkelanjutan yang berorientasi pada kebutuhan korban. Juga sebagai upaya untuk menggalang kekuatan sosial, khususnya gerakan perempuan untuk menghapus segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan pemenuhan hak asasi perempuan, terutama hak-hak korban kekerasan.

<https://batukarinfo.com/referensi/infografis-panduan-pembentukan-pengelolaan-layanan-berbasis-komunitas-shelter-warga>

Program yang Dikelola BaKTI

INSPIRASI

Pertemuan Alumni Program INSPIRASI 2018

Pertemuan Alumni Program INSPIRASI 2018 digelar selama 4 hari pada tanggal 26 - 29 Agustus 2019 di Makassar dan Bira, kabupaten Bulukumba dan diikuti oleh 8 orang alumni. Pertemuan ini terdiri dari workshop di Kantor BaKTI Makassar yang menghadirkan dua orang narasumber untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka yakni Andi Ahmad Yani (Dosen FISIP UNHAS dan LSKP) memberikan presentasi mengenai “**Kondisi dan Situasi Politik Indonesia dan Peran CSO dalam Kebijakan Publik**” dan Lusia Palulungan (Program Manager MAMPU-BaKTI) memaparkan mengenai **Peran CSO dalam Politik khususnya pembelajaran Program MAMPU-BaKTI**.



Program Manager UnionAID, Laila Harre ikut memberikan sambutan singkat. Laila mengapresiasi Tim BaKTI karena telah mengumpulkan alumni INSPIRASI dan mengungkapkan sangat senang dengan kehadiran para narasumber. Berdasarkan pengalaman dan pembelajaran selama alumni berada di NZ, mereka tidak begitu memahami isu dan peran-peran CSO dalam kebijakan publik. Sehingga kehadiran narasumber sangat bermanfaat untuk memberikan perspektif baru bagi alumni.

Hari kedua, alumni mempresentasikan hasil *fieldworks project* mereka mencakup kemajuan, pembelajaran, dan langkah-langkah ke depan; refleksi oleh masing-masing alumni tentang apa yang serupa/berbeda dalam pengalaman mereka; dan kemudian diskusi dalam kelompok kecil tentang satu atau dua tantangan yang ditawarkan oleh alumni penyaji untuk mendapatkan umpan balik.

Hari ketiga, rombongan berkunjung ke Komunitas Pertanian Alami Salassae (KSPS) di Desa Salassae, Bulukumba. Tokoh Penggerak KSPS Salassae, Bapak Armin memberikan presentasi yang menginspirasi para alumni tentang pengorganisasian masyarakat dan nilai-nilai yang menopangnya. Kunjungan ini menjadi kesempatan yang sangat baik bagi alumni untuk melihat pengembangan masyarakat yang berbasis nilai dan pembelajaran yang kaya dalam aksi.



Hari terakhir focus pada pengembangan jaringan alumni Program INSPIRASI. Beberapa poin kunci yang disepakati dalam diskusi ini antara lain jaringan alumni perlu ada sebagai media pertukaran informasi dan silaturahmi. Keberadaan jaringan alumni ini ke depan diharapkan menjadi media untuk berbagi pengalaman dan pencapaian para alumni baik secara individu maupun organisasi yang berdampak pada pencapaian program INSPIRASI itu sendiri.

Informasi terkini mengenai program INSPIRASI dapat mengunjungi www.batukarinfo.com/inspirasi

Program Kerja Sama UNICEF-BaKTI

Ekstrak dan Analisis Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk Perencanaan Perlindungan dan Layanan Anak Kota Makassar dan Kabupaten Gowa



Guna mendapatkan data terpilah terkait dengan jenis elemen data anak yang dibutuhkan untuk perencanaan program anak, UNICEF melalui Yayasan BaKTI bekerja sama dengan Dinas Dukcapil Kota Makassar dan Kabupaten Gowa telah melaksanakan Ekstrak dan Analisis data SIAK tahun 2018-2019.

Kegiatan ekstrak dan analisis data SIAK dilaksanakan secara bertahap, mulai dari pertemuan persiapan, ekstrak data dan analisis data, sejak tanggal 25 Juli- 23 Agustus 2019. Dari Kota Makassar tim yang terlibat sejumlah 6 orang, sedangkan Kabupaten Gowa sejumlah 5 orang.

Di Kota Makassar, data anak yang diekstrak meliputi 30 elemen sedangkan Gowa 16 elemen, data anak dari segenap komponen data kependudukan dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) tahun 2018. Selanjutnya setiap elemen data anak dipilah berdasarkan kecamatan, kelurahan, laki dan perempuan. Indikator (numerator dan denominator) data anak yang dikeluarkan dari SIAK didasarkan pada usia anak 15-18 tahun dan usia anak di bawah 15 tahun.

Program MAMPU

Berikut ini beberapa highlight dari program MAMPU – BaKTI periode Juli - September 2019.

- Kunjungan Studi Banding DPRD Maros ke Tana Toraja dan Parepare, tanggal 29 – 30 Agustus 2019, Tujuannya DPRD Maros ingin belajar tentang pengalokasian anggaran bagi program yang responsif gender dan kasus kekerasan ke DPRD Tana Toraja dan DPRD Parepare.



- Pengesahan Rencana Peraturan Desa Perlindungan Perempuan, Anak dan Inklusi di Kabupaten Lombok Timur, 26 July 2019 dan Pengesahan Perdes Perlindungan Perempuan, Anak dan Inklusi di Desa Fatuketi, Kabupaten Belu, 21 July 2019. Tujuannya agar ada payung hukum di tingkat desa yang memberikan bantuan dan dukungan kepada perempuan dan anak korban kekerasan.
- Pelatihan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) bagi Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Tana Toraja, tanggal 29 July 2019. Tujuannya untuk meningkatkan kapasitas OPD di Tana Toraja dalam menyusun anggaran yang responsif gender.
- Pelatihan Paralegal Tahap 2 dilaksanakan di Tana Toraja, Parepare, Kendari, Ambon, Belu dan Sub Office, Selama Bulan July 2019. Tujuannya untuk meningkatkan kapasitas paralegal dalam penanganan kasus berbasis komunitas.
- Replikasi Reses Partisipatif di Kabupaten Sleman, 07 Agustus 2019, Tujuan untuk memperkenalkan Reses Partisipatif kepada Sekwan DPRD Sleman
- Pengesahan Perda Perlindungan Perempuan di Kabupaten Maros, 19 Agustus 2019. Tujuannya untuk mengikuti Rapat Paripurna DPRD Maros



- Konsultasi Publik Ranperda Sistem Perlindungan Anak di Kabupaten Maros, 26 Agustus 2019
- Pelatihan Penyusunan Proposal Inovasi di Kota Parepare, 15 Agustus 2019 Tujuannya memberikan peningkatan kapasitas bagi OPD di Lingkup pemerintah Parepare dalam menyusun Proposal Inovasi Daerah.
- Penandatanganan MoU Rumah

Rehabilitasi antara RPS dan Polres Kota Kendari, 20 Agustus 2019. Tujuannya agar ada kesepakatan bersama dalam penggunaan rumah rehabilitasi korban kekerasan antara RPS dan Polres kendari.

- Diskusi Kampung di Tana Toraja, Parepare, Kendari, Ambon, Belu dan Lombok Timur, Selama Bulan Agustus 2019. Tujuannya untuk mendiskusikan dengan masyarakat yang difasilitasi oleh Kelompok Konstituen tentang mekanisme Rumah Aman dan Paralegal.
- Mentoring dan TA ke APP/APL dan SKPD terkait Dana Desa di Kota Ambon, 29 – 31 Agustus 2019. Tujuannya untuk mendorong advokasi dana desa bagi penanganan korban kekerasan di desa/negeri.
- Pelatihan Jurnalis perspektif Gender bagi perempuan dan anak, 07 September 2019. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas bagi jurnalis tentang tehnik penulisan berita yang responsif gender.
- Penyusunan SOP P2TP2A di Kabupaten Belu, 09 – 10 September 2019. Tujuannya untuk menyusun mekanisme layanan kepada korban kekerasan



- Yayasan BaKTI melalui Program MAMPU (Kemitraan Australia – Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan) melaksanakan Bengkel Komunikasi "Infografis sebagai Alat Bantu Advokasi" untuk

mentransfer pengetahuan dan keterampilan menyusun infografis kepada organisasi-organisasi mitra dalam mengadvokasi keberlanjutan kegiatan perlindungan perempuan dan anak kepada pemerintah setempat. Bengkel Komunikasi berlangsung di 2 lokasi. Di Parapare 10-11 September dan di Tana Toraja 17-18 September 2019 dan dijadwalkan akhir Oktober di Belu. Pelatihan ini selain diikuti oleh mitra program MAMPU juga diikuti oleh perwakilan badan pemerintah seperti dari P2TP2A dan anggota kelompok konstituen.

Program KOMPAK – LANDASAN II

Roadshow Untuk Membangun Komitmen Tim Teknis Tentang Dukungan Sistem, Kebijakan Daerah, Dan Mekanisme Kolaborasi



Program LANDASAN periode 2019-2022 mengacu pada tujuan KOMPAK - LANDASAN yaitu *“Poor and Vulnerable Indonesian Benefit from Improved Service Delivery of Basic Services and Greater Economic Opportunities”*, melalui pencapaian outcome-outcome yang ditetapkan oleh KOMPAK (sesuai ACN KOMPAK Papua dan Papua Barat untuk 2019-2022) yakni peningkatan efektifitas layanan kesehatan, pendidikan dasar dan pencatatan sipil dan statistik hayati. Untuk itu, dalam membangun dukungan sistem dan kebijakan daerah di 9 kabupaten intervensi Program LANDASAN, perlu didukung dengan pendokumentasian untuk dikelola sebagai pengetahuan dengan mengadakan Roadshow di seluruh wilayah kerja LANDASAN II. Hal ini juga menjadi bagian penting bagi advokasi dan replikasi atas konsep/model yang akan dikembangkan bersama pemerintah daerah terutama OPD terkait untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif.

Roadshow ini dilaksanakan di 9 Kabupaten intervensi Program LANDASAN II di Papua dan Papua Barat selama sehari secara bergantian di seluruh wilayah kerja LANDASAN. Tujuan dari Roadshow ini adalah untuk membangun pemahaman bersama antar Tim Teknis kabupaten dan Tim KOMPAK LANDASAN serta tentang strategi implementasi program untuk membangun sinergi antar unit layanan, kampung dan PASH yang dilakukan bersama pada periode 2019-2021. Selain itu untuk membangun kesepahaman Tim Teknis dan tim LANDASAN, terkait kebutuhan kependudukan dan catatan sipil di Kabupaten Jayapura sebagai muatan dalam penguatan kapasitas dan pendampingan DUKCAPIL. Roadshow ini juga diharapkan dapat membangun peran strategis antar tim teknis kabupaten dan Tim KOMPAK LANDASAN dalam mendorong strategi Institusionalisasi konsep/model peningkatan layanan dasar yang didesain bersama OPD terkait dalam sebuah kebijakan daerah dan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.

Konsultasi Panduan Perencanaan Kampung, Kesehatan Dan Pendidikan Bersinergi Untuk Peningkatan Layanan Dasar

Konsultasi Panduan Perencanaan Kampung, Pendidikan dan Sekolah bersinergi untuk peningkatan layanan dasar dilaksanakan di 9 kabupaten intervensi Program LANDASAN yaitu 5 Kabupaten di Papua dan 4 di Papua Barat selama 1 hari di tiap kabupaten sejak 6 September 2019 sampai 24 September. Dengan adanya draft Panduan Perencanaan Layanan (Kampung, Kesehatan dan Pendidikan) untuk membangun sinergitas bagi peningkatan kualitas layanan terhadap masyarakat sehingga terbangun pola kerja (model) yang praktis untuk mewujudkan sinergitas upaya masyarakat atau kampung dengan upaya unit layanan dalam peningkatan layanan masyarakat. Selain itu, tersedianya Panduan Perencanaan Layanan yang memanfaatkan basis data yang kuat di tingkat kampung, Kesehatan dan Pendidikan untuk mendukung perencanaan peningkatan layanan yang berdasar kebutuhan /permasalahan riil masyarakat sehingga terwujud model yang dapat terinstitusionalisasi, tereplikasi dan berlanjut (sustainable), dengan adanya dokumentasi-dokumentasi pembelajaran dari Perencanaan kampung, kesehatan dan pendidikan untuk perbaikan masalah layanan dasar.

Pendampingan Kampung

Pendampingan untuk perencanaan kampung yang bersinergi dengan unit layanan menjadi fokus dari LANDASAN periode tahun 2019-2021, namun karena kegiatan-kegiatan awal (Roadshow, Konsultasi Panduan, ToT, dan Sosialisasi) yang tertunda, maka pendampingan kampung pada bulan Agustus masih dimanfaatkan untuk mengupdate, memperbaiki data SAIK, serta mengkoordinasikan permasalahan-permasalahan terkait kader dan peralatan/laptop dengan pemerintah kampung. Sejumlah total 41 Kampung (28 di Papua, dan 13 di Papua Barat) telah didampingi dalam bulan Agustus.

Program BANGGA Papua

Pelatihan Komunikasi untuk Asmat (Mengenali & Menuliskan Praktik Baik) – 11 & 12 Juli



Atas permintaan Sekber Kabupaten Asmat, tim BaKTI memfasilitasi pelatihan ini. Peserta berjumlah 41 orang dan 16 di antaranya adalah perempuan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu mengenali cerita perubahan/praktik baik dari pelaksanaan program BANGGA Papua di Kabupaten Asmat dan mampu membuat tulisan terstruktur.

Pelatihan Komunikasi Persuasif untuk Kabupaten Lanny Jaya – 22 & 23 Juli

Sekber Lanny Jaya mencari mitra sosialisasi baru yaitu kader posyandu, bidan Puskesmas, tokoh agama, TP-PKK dan tokoh pemuda. Tim BaKTI membekali mereka dengan ketrampilan komunikasi persuasif agar mereka mampu melakukan sosialisasi secara efektif. Dari pelatihan ini, teridentifikasi 2 *champion* dari anggota sekber. Peserta berjumlah 19 orang, 15 orang di antaranya adalah perempuan.

Workshop Strategi Komunikasi – 25 & 26 Juli

Bulan Mei 2019, Sekber Kabupaten Paniai meminta tim BaKTI memfasilitasi pelatihan komunikasi untuk kader Posyandu, bidan Puskesmas/kampung, TP-PKK dan tokoh agama di Kabupaten Paniai. Setelahnya, peserta pelatihan ini langsung dilibatkan dalam sosialisasi BANGGA Papua. Di bulan Juli, dilakukanlah evaluasi pelaksanaan sosialisasi ini. Sekber Paniai mendapatkan banyak masukan dari peserta pelatihan, yang menjadi dasar bagi perbaikan strategi sosialisasi mereka. Peserta workshop berjumlah 40 orang, 30 di antaranya adalah perempuan.

Mendisain *Dashboard* Monitoring Peserta Pelatihan Komunikasi

Dashboard ini menyediakan data tentang jumlah dan jenis pelatihan komunikasi yang telah dilakukan BaKTI serta jumlah peserta, jenis kelamin peserta dan etnis peserta pelatihan (Papua dan Non-Papua). *Dashboard* ini juga mampu memilah data per kabupaten.

Program KIAT Guru

1. Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengawas yang telah dilaksanakan pada 12-18 Mei 2019 lalu, Pengawas Sekolah dilibatkan dalam kegiatan mempersiapkan pelatihan, menjadi fasilitator dalam pelatihan serta menjadi narasumber dalam berbagai forum sosialisasi tentang Program KIAT Guru di tingkat kabupaten. Berangkat dari kebutuhan untuk mendapatkan informasi dan umpan balik terkait dengan efektivitas penguatan kompetensi Pengawas Sekolah dalam Program KIAT Guru tersebut, maka telah dilaksanakan misi pemantauan bersama (Joint Monitoring Mission) di kabupaten mitra kerja Program KIAT Guru. Kegiatan ini dilakukan secara paralel pada 16-19 Juli 2019 di Kabupaten Ketapang, Sintang, dan Manggarai Barat. Pemantauan dilaksanakan pada saat Pengawas sedang melaksanakan pelatihan pada pemangku kepentingan dari desa. Masing-masing dua orang peserta dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, didampingi oleh satu orang dari Tim KIAT Guru Nasional dalam berkunjung ketiga Kabupaten. Hasil dari monitoring ini telah dianalisis dan dipaparkan kepada Direktur Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan pada tanggal 16 Agustus 2019.
2. Untuk maksud menyelaraskan kerangka regulasi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pemantapan dan perluasan Program KIAT Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud bekerja sama dengan TNP2K Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia telah menyelenggarakan Sosialisasi Regulasi Nasional Pemantapan dan Perluasan Program KIAT Guru serta asistensi penyusunan Peraturan Bupati tentang pemantapan dan perluasan Program KIAT Guru. Kegiatan ini dilaksanakan di Yogyakarta pada 22-26 Juli 2019, yang dihadiri oleh Pejabat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tim KIAT Guru Nasional dan Daerah, serta Pemerintah Daerah dari 5 Kabupaten.
3. Pengembangan Aplikasi Tes Cepat sebagai salah satu instrumen pemberdayaan masyarakat dalam KGP2 telah memasuki tahap akhir pengembangan. Untuk memastikan ketepatan pengembangan aplikasi dengan kebutuhan penggunaan di Lapangan, maka telah dilakukan Uji Coba Aplikasi Tes Cepat di Kabupaten Manggarai Timur. Uji Coba dilakukan oleh dua orang Tim Pengembang dari Zenius dan 2 orang Tim KIAT Guru. Selain mengujicobakan Aplikasi pada 3 Kader, 2 KPL, Guru, dan Kepala Sekolah di masing-masing SDI Wae Kambek dan SDK Wae Rambung, uji coba juga dilakukan di beberapa titik di Kota Borong untuk memetakan kekuatan sinyal untuk kegiatan pelatihan.
4. Setelah melalui proses Uji Coba dan, maka dilaksanakan pelatihan untuk pelatih aplikasi e-KIAT Guru untuk Sekolah Pemantapan. Pelatihan ini dilaksanakan di Jakarta, 7-8 Agustus 2019 dan dihadiri oleh 5 Operator Kabupaten dan Data Management Officer dari 5 Kabupaten KIAT Guru. Pelatih dari kegiatan ini adalah dari Brainmatic dan Zenius yang merupakan Tim Pengembang Aplikasi didampingi oleh Tim Nasional KIAT Guru.
5. Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan untuk pelatih etta
6. adalah pelaksanaan pelatihan Aplikasi e-KIAT Guru di 5 Kabupaten. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari secara paralel di 5 Kabupaten. Operator Dinas Pendidikan yang telah mengikuti pelatihan dengan didampingi oleh Tim Pengembang dari Braindev dan Zenius dan juga Tim Nasional KIAT Guru, melatih Aplikasi e-KIAT Guru pada operator sekolah dari 203 sekolah Pemantapan KIAT Guru.

7. Telah dilaksanakan rapat dan paparan kepada Direktur Pembinaan Tenaga Kependidikan pada tanggal 16 Agustus 2019 yang membahas persiapan Bimbingan Teknis Penguatan Kompetensi Pengawas, pemaparan hasil misi pemantauan bersama untuk Kabupaten Ketapang, Sintang, dan Manggarai Barat. Selain itu dalam kegiatan ini, Tim KIAT Guru juga memohon arahan untuk kegiatan tahun 2020.
8. Telah dikembangkan Panduan Perluasan Program KIAT Guru untuk pemangku kepentingan desa. Pengembangan Panduan ini dibarengi dengan produksi video tutorial terkait Pertemuan Rutin Bulanan dan Komite Sekolah. Panduan dan Video tutorial ini akan digunakan dalam Bimbingan Teknis Pengawas untuk sekolah Perluasan.



9. Telah dilaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Penguatan Kompetensi Pengawas Sekolah Dalam Perluasan Program Kebijakan dan Akuntabilitas Guru di Jakarta, 18-24 Agustus 2019. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan tim Fasilitator dan/atau Program KIAT Guru yang mampu memfasilitasi pelaksanaan perluasan Program KIAT Guru. Peserta kegiatan terdiri dari 26 FML, 6 Pelaksana Lapangan dan 50 Pengawas dari 5 kabupaten peserta program KIAT Guru. Kegiatan ini juga mendapatkan kunjungan dari Regional Director Social Development Unit for East Asia and Pacific The World Bank dan Tim.
10. Menindaklanjuti kegiatan Bimtek di atas (poin 9), Sosialisasi Kabupaten tahap Perluasan 2019 di 5 kabupaten peserta program KIAT Guru. Sosialisasi dilakukan terpisah antara sekolah kelompok Pendampingan dan sekolah kelompok Mandiri untuk masing-masing Kabupaten.